

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PARTISIPASI LANSIA KE POSYANDU LANSIA DI DESA BOGARES KIDUL KEC. PANGKAH

Nurhakim Yudhi Wibowo¹, Angkatno²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada, Indonesia
Corresponding author: u_dink@yahoo.co.id

Informasi Artikel

Diterima 03-05-2024
Disetujui 01-07-2024
Diterbitkan 24-07-2024

Abstrak

Latar Belakang: Lanjut usia (Lansia) menggambarkan pertumbuhan seseorang pada batasan usia 60 tahun keatas. Salah satu upaya kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat adalah kegiatan posyandu lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan para lansia. Posyandu Lansia berfokus pada pelayanan promotif dan preventif serta korektif dan rehabilitatif. Partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu sangat terbantu dengan adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor partisipasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi lansia ke posyandu lansia di desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden dengan teknik *cluster random sampling*.

Hasil: Hasil uji Chi square menunjukkan hasil p value 0,001 (<0,05) yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi lansia ke posyandu lansia di desa Bogares kidul. Bagi para lansia diharapkan untuk lebih berpartisipasi ke posyandu lansia untuk menjaga kesehatannya dimasa senja.

Kesimpulan: Dukungan keluarga sangat penting bagi lansia untuk berpartisipasi dalam mengikuti posyandu lansia. Keluarga yang mendukung lansian untuk melakukan kegiatan posyandu lansia dapat memberikan motivasi, mendorong, atau memberikan informasi kepada lansia tentang pentingnya mengikuti kegiatan posyandu lansia. Faktor yang membuat lansia dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia yaitu sikap, dukungan keluarga dan pengetahuan lansia.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Partisipasi Lansia; Posyandu

Abstract

Background: Elderly (Lansia) describes the elderly period in a person's growth at the age limit of 60 years and above. Posyandu Lansia is one of the health services for the elderly that focuses on promotive and preventive services as well as corrective and rehabilitative. Family support is one of the factors for the participation of the elderly in participating in Posyandu Lansia activities.

Purpose: This study aims to determine the relationship between family support and elderly participation in the elderly health post in Bogares Kidul Village, Pangkah District.

Methods: Quantitative research type using cross sectional research design. The sample in this study was 78 respondents with cluster random sampling technique.

Results: The results of the Chi square test showed a p value of 0.001 (<0.05) which means that there is a relationship between family support and the participation of the elderly in the elderly posyandu in Bogares Kidul Village. It is hoped that the elderly will participate more in the elderly posyandu to maintain their health in old age.

Conclusion: Family support is very important for the elderly to participate in attending the elderly posyandu. Families who support the elderly to carry out elderly posyandu activities can provide motivation, encouragement, or provide information to the elderly about the importance of attending elderly posyandu activities. Factors that make the elderly able to participate in elderly posyandu activities are attitudes, family support and knowledge of the elderly..

Keywords: Family Support, Elderly Participation, Integrated Health Post

PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah seseorang yang menghadapi pergantian secara fisik, mental, psikososial serta spiritual dalam jangka waktu sebagian dekade (Cahyadi et al., 2022). Akibat dari proses menua yang terjadi pada lanjut usia terdapat penurunan seluruh sistem, antara lain sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler, sistem neurologi, sistem endokrin, sistem digesti, sistem integument, serta pernapasan (Aulia, 2021). Tidak hanya fisik, pergantian psikis juga mempengaruhi mutu hidup lanjut usia, seperti tidak sanggup mengingat dengan jelas, kesepian, khawatir kehabisan orang yang dicintai, khawatir mengalami kematian, dan depresi yang hendak memengaruhi pada mutu hidup seseorang lanjut usia (Azara et al., 2020).

Salah satu program pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi lansia yang perlu disukseskan maka harus diwujudkan melalui upaya pelayanan kesehatan. Salah satu upaya kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat adalah kegiatan posyandu lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan para lansia (Suri, 2021). Posyandu Lansia adalah salah satu pelayanan kesehatan bagi lansia yang berfokus pada pelayanan promotif dan preventif serta korektif dan rehabilitatif. Kegiatannya meliputi pemeriksaan kesehatan, olahraga, peningkatan kemampuan dan pengarahan yang ketat, dengan tujuan untuk mempermudah lansia mendapatkan pelayanan kesehatan yang mendasar, sehingga kepuasan pribadi lansia di daerah setempat di usia lanjut sangat terjaga (Fitri & Ifdil, 2016).

Partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu sangat terbantu dengan adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah suatu sikap mental, aktivitas dan pengakuan dari keluarga terhadap anggota keluarganya (Eswanti & Sunarno, 2022). Lansia pasti akan ikut serta dalam posyandu jika mereka mendapat dukungan keluarga. Keluarga dapat menjadi motivator yang kuat bagi lansia jika selalu menyediakan diri untuk menemani atau mengantar ke posyandu, mengingatkan mereka jika mereka lupa jadwal, dan berusaha membantu mereka mengatasi semua hambatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan November 2022 tentang kunjungan di kegiatan posyandu dengan melihat data yang didapat dari daftar hadir lansia setiap bulan, yaitu jika kurang dari tiga dikatakan tidak rutin sementara jika lansia dalam tiga sampai lima bulan berturut-turut melakukan kunjungan dikatakan rutin. Berdasarkan observasi lansia yang didapat dari daftar hadir diposyandu dengan mengambil sepuluh orang didapat hasil tujuh tidak rutin dan tiga rutin. Menurut wawancara dengan kuesioner sederhana berkaitan dengan dukungan keluarga dari masing-masing individu mendapatkan jawaban enam orang lansia tidak mendapatkan dukungan keluarga sedangkan empat orang mendapatkan dukungan dari keluarga. Berdasarkan data wawancara dan observasi daftar hadir yang dilakukan di posyandu desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah

Kabupaten Tegal tersebut maka peneliti ini tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi lansia ke Posyandu lansia di Desa Bogares Kidul Kec. Pangkah.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Data yang didapatkan dari posyandu lansia desa Bogares kidul dengan jumlah lansia sebanyak 366 lansia. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, menggunakan mekanisme pengacakan yang menetapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Subjek penelitian sebanyak 78 sampel yang mengikuti kegiatan posyandu lansia satu bulan sekali. Pada penelitian ini variabel dukungan keluarga dianalisis menggunakan kuesioner dan variabel partisipasi lansia dianalisis dengan melihat daftar hadir lansia selama 5 bulan terakhir.

Data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk mengetahui karakteristik sampel. Data dianalisis dengan uji *Chi square* dan diolah menggunakan program computer SPSS for windows versi 20 untuk mengetahui seberapa besar hubungan dukungan keluarga terhadap partisipasi lansia ke posyandu lansia di Desa Bogares kidul.

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga dengan partisipasi lansia ke posyandu lansia di desa Bogares kidul

| No | Dukungan Keluarga | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|-------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tinggi | 47 | 60,3 |
| 2 | Rendah | 31 | 39,7 |
| Total | | 78 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 hasil univariat dukungan keluarga dari 78 responden menunjukkan bahwa mayoritas di posyandu lansia desa Bogares kidul pada kategori dukungan keluarga tinggi yaitu 47 responden (60,3%), hal ini dikarenakan dari responden rata-rata mendapatkan skor >40 dan tidak ada responden yang menjawab dalam kategori sedang. Hal ini didapatkan dari hasil jawaban lembar kuesioner responden dimana jika hasil jawaban keseluruhan >40 maka hasil tersebut dinyatakan dukungan keluarga tinggi sedangkan jika hasil <40 maka hasil tersebut dinyatakan dukungan keluarga rendah.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan partisipasi lansia ke posyandu lansia di desa Bogares kidul

| No | Partisipasi Lansia | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|----------------------|-----------|----------------|
| 1 | Berpartisipasi | 35 | 49,9 |
| 2 | Tidak berpartisipasi | 43 | 55,1 |
| Total | | 78 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis partisipasi lansia ke posyandu lansia dari 78 responden menunjukkan bahwa mayoritas di posyandu Bogares kidul 43 responden (55,1%)

tidak berpartisipasi, hal ini ditunjukkan dari hasil obeservasi yang dilihat dari daftar hadir lansia yang rata-rata hadir <3 kali dalam 5 bulan kegiatan posyandu lansia.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Lansia di Desa Bogares Kidul
Dukungan Keluarga Partisipasi Lansia

| Dukungan Keluarga | Partisipasi Lansia | | | | | | X ² | P value |
|-------------------|--------------------|------|----------------------|------|-------|-----|----------------|---------|
| | Berpartisipasi | | Tidak berpartisipasi | | Total | | | |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Tinggi | 28 | 59,6 | 19 | 40,4 | 47 | 100 | 10,334 | 0,01 |
| Rendah | 7 | 22,6 | 24 | 77,4 | 31 | 100 | | |
| Total | 35 | 44,9 | 43 | 55,1 | 78 | 100 | | |

Berdasarkan tabel 3 Hasil dukungan keluarga tinggi dengan jumlah 28 respnden (59,6%) dengan berpartisipasi ke posyandu lansia, 19 responden (40,4%) dengan tidak berpartisipasi ke posyandu lansia, dan dukungan keluarga rendah terdapat 7 responden (22,6%) berpartisipasi ke posyandu lansia, 24 responden (77,4%) tidak berpartisipasi ke posyandu lansia. Hasil uji statistic pada penelitian ini menggunakan Chi-square yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai $\chi^2 = 10,334 > \chi^2_{tabel} = 3,8415$ dan dengan hasil p value $0,01 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi lansia ke posyandu lansia di desa Bogares kidul Kecamatan Pangkah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dari 78 responden menunjukkan bahwa mayoritas di posyandu lansia Bogares kidul dukungan keluarganya tinggi yaitu 47 responden (60,3%). Dari hasil diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mendapatkan dukungan tinggi dan sebagian mendapatkan dukungan rendah selama mengikuti kegiatan posyandu lansia dukungan keluarga yang diterima oleh lansia antara lain dukungan secara instrumental, informasional, emosional, penghargaan, dan harga diri. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi perasaan nyaman seseorang dimana seseorang merasa sangat diperhatikan atau merasa sangat diperhatikan dan disukai jika seseorang melakukan hal-hal yang baik, misalnya mengikuti kegiatan posyandu lansia (Dan et al., 2023). Peneliti menemukan bahwa keluarga yang mendukung kegiatan posyandu lansia akan lebih mudah untuk memotivasi, mendorong, atau memberikan informasi kepada lansia tentang pentingnya mengikuti kegiatan posyandu lansia dibandingkan dengan keluarga yang kurang mendukung kegiatan posyandu lansia.

Pada penelitian ini partisipasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia mayoritas 43 responden (55,1%) menyatakan, banyak lansia yang tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia karena sebagian besar lansia masih kurang pengetahuan akan pentingnya manfaat posyandu lansia. Berdasarkan analisa dari peneliti dukungan keluarga pada lansia di posyandu lansia bogares kidul, mayoritas dengan dukungan keluarga tinggi atau baik itu dikarenakan banyak keluarga yang mengetahui manfaat akan posyandu lansia. Sedangkan untuk lansia dengan hasil dukungan keluarga rendah dikarenakan keluarga yang kurang memperhatikan lansianya baik dari segi manfaat posyandu lansia itu sendiri maupun untuk kondisi kesehatan lansianya. Dan ada lansia yang kurang dukungan dari keluarganya dikarenakan mereka hidup sendirian, jauh dari keluarganya dan lansia yang tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia karena sakit, bekerja, beranggapan lebih baik tinggal di rumah

hal tersebut dikarenakan lansia belum memahami pentingnya kegiatan posyandu lansia (Budi et al., 2020; Suri, 2021).

Rendahnya pengetahuan lansia tentang manfaat posyandu, dapat dipelajari oleh para lansia melalui pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-hari (Hayati & Murni, 2021). Jarak rumah dengan lokasi posyandu jauh atau sulit dijangkau. Jarak posyandu yang dekat akan memudahkan lansia untuk datang ke posyandu tanpa harus mengalami kelelahan yang berarti karena berkurangnya kekuatan tubuh, sehingga hal tersebut perlu adanya dukungan keluarga untuk mengajak atau mengingatkan lansia untuk datang ke posyandu. Dukungan dari anggota keluarga sangat penting untuk membuat lansia tertarik atau mau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan sikap baik pada petugas kesehatan (Fridolin et al., 2021). Berdasarkan hasil analisa dari peneliti, faktor yang lebih dominan atau mempengaruhi partisipasi lansia yaitu sikap dan dukungan keluarga. Sikap merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi dikarenakan masih banyak lansia yang mengatakan bahwa dirinya merasa masih sehat, jadi merasa malas untuk pergi ke posyandu lansia.

Pada penelitian ini memiliki hasil dukungan keluarga tinggi dan berpartisipasi ke posyandu lansia dengan jumlah 28 responden (59,6%) hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang tinggi atau baik akan membuat lansia juga terdorong untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan baik. Sedangkan terdapat 19 responden (40,4%) dengan dukungan tinggi tetapi tidak berpartisipasi ke posyandu lansia hal ini dikarenakan terdapat faktor internal dari lansianya sendiri, seperti merasa dirinya sehat, waktu posyandunya sama dengan jam lansia bekerja, dan ada lansia yang merasa malas ke posyandu karena lebih enak di rumah walaupun sudah dibujuk oleh keluarganya. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Friandi, 2022) yang menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu adalah pekerjaan, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, dan sikap

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi-square* yang menunjukkan bahwa *p value* $0,01 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi lansia ke posyandu lansia di desa Bogares kidul Kecamatan Pangkah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muliawati 2021 yang menyatakan bahwa faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan pemanfaatan posyandu lansia adalah sikap lansia dan dukungan keluarga (Muliawati & Faidah, 2021). Menurut hasil analisa peneliti, lansia yang berpartisipasi mengikuti posyandu lansia bukan hanya karena dukungan keluarga melainkan ada faktor lain yang membuat lansia berpartisipasi mengikuti posyandu lansia diantaranya yaitu sikap, dukungan keluarga dan pengetahuan lansia. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada para lansia di Posyandu Desa Bogares Kidul hanya beberapa lansia yang datang bersama keluarganya yaitu lansia yang rumahnya jauh dari lokasi posyandu lansia dan lansia yang sudah tidak kuat berjalan atau sedang sakit. Para lansia di Posyandu Desa Bogares Kidul mengatakan bahwa berpartisipasi mengikuti posyandu lansia karena ajakan dari kader dan teman-teman serta lansia mengetahui pentingnya memeriksakan kesehatan mereka setiap bulannya, sehingga membuat lansia termotivasi untuk terus berpartisipasi mengikuti posyandu lansia.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga sangat penting bagi lansia untuk berpartisipasi dalam mengikuti posyandu lansia. Keluarga yang mendukung lansian untuk melakukan kegiatan posyandu lansia dapat memberikan motivasi, mendorong, atau memberikan informasi kepada lansia tentang pentingnya mengikuti kegiatan posyandu lansia dibandingkan dengan rendahnya dukungan keluarga dalam kegiatan posyandu lansia. Dukungan keluarga yang baik dikarenakan keluarga mengetahui manfaat posyandu lansia. Sedangkan untuk lansia dengan dukungan keluarga yang rendah dikarenakan keluarga kurang memperhatikan lansianya baik dari segi manfaat posyandu lansia itu sendiri maupun untuk kondisi kesehatan lansianya. Jarak posyandu yang dekat akan memudahkan lansia untuk datang

ke posyandu tanpa harus mengalami kelelahan, sehingga bagi lansia yang memiliki jarak lebih jauh dari tempat posyandu memerlukan adanya dukungan keluarga untuk mengaja atau mengingatkan lansia untuk datang ke posyandu. Dukungan dari anggota keluarga sangat penting untuk membuat lansia tertarik berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Factor yang membuat lansia dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia yaitu sikap, dukungan keluarga dan pengetahuan lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Pangkah beserta jajaran yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan pengambilan data dan penelitian.
2. Terimakasih kepada ketua posyandu dilingkungan wilayah kerja Puskesmas Pangkah.
3. Terimakasih kepada seluruh lansia yang bersedia menjadi responden penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. (2021). Lansia Pada Posyandu Desa Lampihong Selatan Wilayah Kerja Upt Puskesmas Lampihong Tahun 2021. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/8549>
- Budi, B. S., Margawati, A., & Agushybana, F. (2020). Posyandu Lansia Terhadap Status Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 1–11.
- Cahyadi, A., Mufidah, W., Susilowati, T., Susanti, H., & Dwi Anggraini, W. (2022). Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 52–60. <https://doi.org/10.32492/dimas.v1i1.568>
- Dan, S., Keluarga, D., Dengan, L., Posyandu, K., Di, L., Anduring, K., & Kerja, W. (2023). Pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga lansia dengan kunjungan posyandu lansia di kelurahan anduring wilayah kerja puskesmas ambacang kota padang. 1(2), 27–38.
- Eswanti, N., & Sunarno, R. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 190. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1317>
- Fitri, D., & Ifdil, A. &. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). 5(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Friandi, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Lansia Terhadap Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Kota Sungai Penuh. *Malahayati Nursing Journal*, 5(2), 371–383. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i2.5915>
- Fridolin, A., Huda, S., & Suryoputro, A. (2021). Determinan Perilaku Terhadap Keaktifan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia : Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 263. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1028>
- Gunena, J., Natalia M, A., & Buanasari, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Frekuensi Kunjungan Lanjut Usia Ke Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tahuna Barat. *Mnsj*, 1(1), 73–79.
- Hayati, F., & Murni, L. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia dimasa New Normal Covid-19. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 4(2), 2622–2256.

- Muhammad. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1115–1128.
- Muliawati, N. K., & Faidah, N. (2021). Analisis Faktor Kepatuhan Lansia dalam Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Banjar Wangaya Kaja Denpasar Utara. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 258. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.306>
- Suri, M. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Jantung Koroner pada Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Rawasari. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(3), 249. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i3.195>